

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil deskripsi dan interpretasi data yang penulis lakukan dalam bab IV, penulis dapat kemukakan beberapa kesimpulan akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

1. kreativitas guru dalam proses pembelajaran Fikih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus membuat dan melakukan:
 - a. perencanaan pembelajaran, yang meliputi; perumusan tujuan pengajaran, penetapan kegiatan belajar mengajar, penetapan metode dan alat pengajaran dan penetapan pola evaluasi;
 - b. Pengelolaan pelaksanaan pengajaran dengan baik, yang meliputi; penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode/teknik mengajar, penggunaan media dan alat pelajaran, penciptaan interaksi belajar mengajar di kelas dengan baik;
 - c. Pelaksanakan penilaian pengajaran dengan baik dan berpareasi.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan kreativitas guru Fikih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah;
 - a. Faktor penghambat, yaitu; keterbatasan media pembelajaran ICT, dan adanya peserta didik yang kurang mampu baca tulis al-Qur'an, serta keterbatasan kemampuan guru itu sendiri.
 - b. Faktor pendukung, yaitu; Adanya kemampuan guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik untuk mempelajari Pendidikan

agama Islam secara sungguh-sungguh serta kerja sama guru yang terjalin baik.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran Fikih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah; melaksanakan workshop/pelatihan keguruan secara internal di Sekolah, mengaktifkan guru dalam melaksanakan MGMP, melaksanakan kunjungan/studi banding ke sekolah lain, meningkatkan ketersediaan sarana, berupa; media pembelajaran, perangkat kurikulum dan alat peraga lainnya yang diperlukan, dan meningkatkan kerja sama yang baik antara seluruh komponen atau para pemangku kepentingan (stakeholder) pendidikan.

B. Saran

Saran ini merupakan bahan masukan agar menjadi lebih baik. Saran ini ditujukan penulis kepada:

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah selaku top menejerial di Madrasah dapat memediasi upaya-upaya dalam peningkatan kompetensi guru, sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Guru

Mengingat pelajaran Pendidikan agama Islam merupakan salah satu ciri khas atau karakter khusus yang dimiliki oleh sekolah sebagai salah satu tempat pendidikan formal, maka kreativitas guru Pendidikan agama Islam di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sangat perlu dioptimalkan.

3. Pemerintah

Pemerintah sebagai pengambil kebijakan tertinggi dalam pengelolaan pendidikan, sebaiknya dapat mendistribusikan atau menyediakan seluruh sarana dan prasarana yang diperlukan oleh setiap sekolah dan

berdasarkan materi pelajaran yang dituangkan dalam kurikulum. Di samping itu, pemerintah perlu meninjau kembali alokasi waktu pada mata pelajaran Pendidikan Fikih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, bila perlu untuk mata pelajaran Fikih, penetapan alokasi waktunya berimbang dengan mata pelajaran eksakta lainnya, yaitu 4 X 45 menit setiap minggu. Itupun masih dalam batas minimal.

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan penulis.

Dengan demikian apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan penulis, maka saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan hargai demi kebaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya. Kepada semua pihak, penulis berterima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca budiman pada umumnya.

